

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian pada bab 4, pada bab ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan metode demonstrasi seperti memilih alat-alat yang tepat dan menguji coba alat tersebut sebelum didemonstrasikan di kelas dapat menghindari kesalahan dan hal-hal yang tidak diinginkan. Dengan membuat rumusan tujuan yang akan dicapai siswa seperti pada aspek pengetahuan dan keterampilan bertanya, memberikan gambaran jelas tentang apa saja yang harus dicapai dan sebagai cara agar siswa dapat memahami proses demonstrasi. Dan dengan menetapkan garis-garis besar langkah-langkah yang akan dilakukan melalui catatan sebagai panduan mempermudah ketika demonstrasi berlangsung.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan metode demonstrasi mengacu pada rencana yang telah dibuat, akan tetapi pada siklus pertama pelaksanaan tidak berjalan lancar pada saat guru dan siswa melakukan demonstrasi, karena guru kurang memperhatikan pemilihan alat demonstrasi. Namun di siklus 2 berjalan dengan lancar, karena guru melaksanakan KBM sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Hal itu mampu meningkatkan keterampilan proses siswa pada saat KBM berlangsung, terbukti dari antusias siswa untuk melakukan diskusi kelas, sehingga pelaksanaan KBM di kelas menjadi lebih hidup dan siswa menjadi lebih aktif. Hal itu bisa dilihat dari peningkatan persentase keterampilan bertanya siswa yang meningkat dibanding siklus sebelumnya, dan berdampak pula pada tingkat keaktifan siswa di kelas.
3. Pembelajaran IPA dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini bisa dilihat dari hasil belajar siswa pada data awal yaitu rata-rata 49,4 dengan jumlah 5 siswa mencapai KKM, dan hasil *post-test* siklus 1 yaitu rata-rata 56,5 dengan jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 9 orang. Kemudian pada siklus 2 rata-rata hasil *post-test* 71,05, dengan jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 18 orang. Dari siklus 1 ke siklus 2 mengalami peningkatan yang cukup signifikan, yaitu sebesar 51%.

Via Ulfah, 2013

Upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran ipa tentang konsep perubahan sifat benda dengan menggunakan metode demosntrasi di kelas v sdn longkewang

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan diantaranya:

1. Bagi guru yang menggunakan metode demonstrasi, sebaiknya membuat perencanaan terlebih dahulu mengenai tujuan, langkah-langkah demonstrasi, waktu, pemilihan alat dan melakukan pengujian alat sebelum didemonstrasikan di kelas. Bertujuan agar proses demonstrasi dapat diamati dengan baik oleh setiap siswa, dan dianjurkan agar siswa ikut melakukan demonstrasi bersama dengan guru. Dan tentunya hal tersebut harus dapat mengukur hasil belajar siswa.
2. Bagi guru, agar mencoba menggunakan metode demonstrasi pada pembelajaran IPA khususnya pada materi Perubahan Sifat Benda, karena tidak hanya dapat meningkatkan hasil belajar siswa tapi juga mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran itu sendiri. Seperti menumbuhkan rasa ingin tahu siswa yang menjadikan siswa tertarik untuk mengetahui proses.
3. Di era globalisasi ini diharapkan bagi guru ataupun peneliti untuk terus mengembangkan metode pembelajaran yang mampu meningkatkan kognitif dan hasil belajar siswa. Agar generasi mendatang menjadi generasi yang memiliki kreativitas dan cerdas.

Via Ulfah, 2013

Upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran ipa tentang konsep perubahan sifat benda dengan menggunakan metode demosntrasi di kelas v sdn longkewang